

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang melibatkan penulis untuk turun langsung ke lokasi subjek dan objek penelitian. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di SMK Negeri 4 Banjarmasin, Jl. Hasan Basri No.7, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia, 70123.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam hal ini, subjek dan objek penelitian adalah:

1. Subjek Penelitian

- a. Subjek utama penelitian ini adalah lima guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
- b. Beberapa peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peran guru PAI dalam mencegah perilaku *toxic* terhadap peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Data tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku *toxic* terhadap peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat proses dalam mencegah perilaku *toxic* terhadap peserta didik di di SMK Negeri 4 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data berupa gambaran tempat penelitian di SMK Negeri 4 Banjarmasin, Kalimantan selatan.

c. Sumber Data

Sumber data utama penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Informan, guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 4 Banjarmasin.
- 2) Informan tambahan guru BK serta Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Banjarmasin
- 3) Dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data ini, penulis menggunakan metode berikut:

1. Observasi

Penulis melakukan observasi dengan mengamati fenomena dengan akurat, mencatatnya, dan kemudian mempertimbangkan hubungan antara aspek dan fenomena tersebut.⁶⁷ Pengamatan secara langsung di lokasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang peran guru PAI dalam mencegah perilaku *toxic* terhadap peserta didik SMK Negeri 4 Banjarmasin.

2. Wawancara

Kerlinger, dalam karyanya menyebutkan bahwa wawancara adalah situasi komunikasi tatap muka antarpribadi, di mana seorang pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun dengan tujuan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan topik penelitian.

Wawancara adalah interaksi yang melibatkan setidaknya dua individu atau lebih, di mana satu individu berperan dalam mengajukan pertanyaan, sementara pihak lainnya memberikan tanggapan yang memengaruhi respon yang dihasilkan.⁶⁸ Wawancara dilakukan kepada guru pendidikan agama Islam secara langsung supaya mendapatkan data yang lebih akurat dan informasi, tentang bagaimana peran guru PAI dalam mencegah perilaku *toxic* terhadap peserta didik SMK Negeri 4 Banjarmasin serta apa saja faktor yang mempengaruhi dalam mencegah perilaku *toxic*.

⁶⁷ Ni'matuzahro dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam psikolog*, (Malang: Universitas muhammadiyah Malang, 2018), 3.

⁶⁸ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 1.

3. Dokumentasi

Adapun teknik dokumentasi dipakai sebagai pengumpul data dari sumber bukan manusia, Seperti rekaman dan dokumen.⁶⁹ Teknik dokumentasi berfungsi untuk melengkapi data yang ada dengan menelaah dokumen-dokumen relevan dengan topik penelitian. Informasi yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen tersebut mencakup deskripsi lokasi penelitian.⁷⁰ Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data terkait gambaran lokasi penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 4 Banjarmasin.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif atau lapangan, penulis berperan sebagai instrumen dari penelitian karena kehadiran langsung di lapangan dianggap sangat penting. Sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, penulis dapat memperoleh informasi dari informan dengan lebih terarah dan cepat.⁷¹ Selain penulis yang berperan sebagai instrumen, ada terdapat juga pedoman wawancara, pedoman observasi, yang nantinya berfungsi sebagai alat pendukung penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis sebuah data dan Data harus diproses terlebih dahulu. Data yang sudah didapatkan dan terkumpul, kemudian diolah melalui tahapan berikut:

⁶⁹Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif, dalam ilmu social, pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), 65.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*, 23.

⁷¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 75.

1. Editing

Kegiatan tersebut dilakukan oleh penulis setelah selesai mengumpulkan data lapangan. Langkah ini diambil untuk menyelesaikan tumpang tindih data atau kekurangan data.

2. Klasifikasi Data

Data yang sudah terkumpul setelah itu disortir berdasarkan jenis. Proses ini dibuat untuk mempermudah penulis menganalisis dan mengarahkan pembaca ke inti dari permasalahan sesuai dengan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh informan.

3. Interpretasi Data

Kegiatan ini bertujuan sebagai penggabungan hasil analisis yang kemudian dimasukkan ke dalam beberapa jenis, pertanyaan, maupun standar khusus.

Didalam analisis data, penulis menerapkan metode analisis deskriptif yang digunakan untuk memberikan sketsa mengenai kondisi penelitian sesuai dengan hasil yang ingin diperoleh. Teknik ini berguna untuk menyusun ulang argumentasi dan ulasan yang mencerminkan kenyataan di lapangan. Kesimpulan penelitian akan ditarik menggunakan pendekatan induktif, yang berarti kesimpulan dibangun berdasarkan data spesifik yang diperoleh. Analisis data, menurut Miles dan Huberman, terdiri dari tiga langkah yang dilakukan secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷²

⁷² Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

a. Reduksi Data

Untuk memudahkan penarikan kesimpulan, penulis menyederhanakan data dengan memfokuskan pada informasi yang relevan dan menghilangkan hal-hal yang tidak penting.⁷³

b. Penyajian Data

Untuk mempermudah pemahaman tentang objek yang diteliti, penulis menyajikan rangkaian kalimat secara logis dan sistematis. Selain itu, melalui tahapan ini, penulis dapat menarik kesimpulan yang relevan dengan bidang kajian yang diteliti.⁷⁴

c. Penarikan Kesimpulan

Untuk memastikan bahwa penelitian dapat dipertanggungjawabkan, kesimpulan dibuat berdasarkan data yang telah dianalisis.⁷⁵

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas adalah empat standar utama yang digunakan Lincoln dan Guba dalam menjamin keabsahan penelitian kualitatif, seperti yang dijelaskan dalam buku oleh Burhan Bungin.⁷⁶

1. Standar *Kredibilitas*

Untuk memastikan *kredibilitas* hasil penelitian penulis menggunakan berbagai teknik untuk memastikan hasil penelitian yang *kredibel* dan sesuai

⁷³ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 85.

⁷⁴ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 17.

⁷⁵ Ido Prijana Hadi, *Penelitian Media Kualitatif* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021), 86.

⁷⁶ Bungin Burhan, *Analisis data penelitian kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 59.

dengan fakta di lapangan, seperti perpanjangan pengamatan, observasi berkelanjutan, triangulasi, diskusi dengan pihak lain, penggunaan bahan referensi, dan memantau kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis data.

2. Standar *Transferabilitas*

Uji *transferabilitas* diperlukan untuk hasil penelitian kualitatif agar dapat dipahami dan diterapkan oleh orang lain. Untuk itu, penulis harus menyajikan laporan dengan sistematis, rinci, dan jelas. Dengan cara ini, pembaca dapat menilai apakah hasil penelitian layak diterapkan di tempat lain.⁷⁷

3. Standar *Dependabilitas*

Standar *reliabilitas* penelitian digunakan untuk mengecek atau menilai ketepatan konsep penelitian penulis. Audit *dependabilitas* adalah metode untuk menilai *dependabilitas*.

4. Standar *Konfirmabilitas*

Audit konfirmabilitas dan audit dependabilitas biasanya dilakukan bersamaan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data lapangan.⁷⁸

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 337.

⁷⁸ Burhan, *Analisis data penelitian kualitatif*, 62.